

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENERAPAN PENDEKATAN *CINEMATIC REALISM* PADA
PEMBUATAN FILM PENDEK "BENANG MERAH"

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan



Disusun Oleh

GALUH PUTRA PURBA SETYA

NIM: 21400017

PROGRAM STUDI PRODUKSI FILM DAN TELEVISI

JURUSAN KOMUNIKASI

POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF

JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Penerapan Pendekatan *Cinematic Realism* Pada Pembuatan Film Pendek "Benang Merah"
Penulis : Galuh Putra Purba Setya
NIM : 21400017
Program Studi : Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Senin, 21 Juli 2025

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



Sifa Sultanika, M.Sn
NIP. 199406252022032017

Anggota 1



Azril, S.Sn, M.Sn
NIDN. 0017127205

Anggota 2



Sjamsul Ma'arif, M.Sn
NIP. -

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi



Dr. Erlan Saefuddin, S.S., M.Hum
NIP. 197508072009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Penerapan Pendekatan Cinematic Realism Pada Pembuatan
Film Pendek 'Benang Merah'

Penulis. : Galuh Putra Purba Setya
NIM : 21400017
Program Studi : Produksi Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di

Pembimbing 1



Aan Nursyam, M.Sn
NIP. 198609302024211016

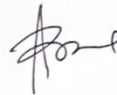
Pembimbing 2



Sjamsul Ma'arif, M.Sn

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Film dan Televisi



Azril, S.Sn, M.Sn
NIDN. 0017127205

**PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Putra Purba Setya
NIM : 21400017
Program Studi : Produksi Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2024/2025

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

“PENERAPAN PENDEKATAN *CINEMATIC REALISM* PADA
PEMBUATAN FILM PENDEK ‘BENANG MERAH’”

adalah **original**, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari
plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan
pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan
yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan
sebenar- benarnya.

Jakarta, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,



Galuh Putra Purba Setya

NIM: 21400017

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Putra Purba Setya
NIM : 21400017
Program Studi : Produksi Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2024/2025

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "PENDEKATAN *CINEMATIC REALISM* PADA PEMBUATAN FILM PENDEK 'BENANG MERAH'" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,



Galuh Putra Purba Setya

NIM: 21400017

ABSTRACT

Benang Merah is a short film created as a final project using a cinematic realism approach in its direction. This approach presents reality honestly and subtly through domestic space, personal objects, and minimal gestures. The film tells the story of Hadi, a man who loses his wife and child during childbirth and tries to finish a baby garment left by his wife. This study explores how cinematic realism can build emotional atmosphere without relying on heavy dramatization. The method used is qualitative-descriptive through artistic practice, visual exploration, and directorial reflection. The result shows that cinematic realism effectively creates emotional intimacy through visuals, sound treatment that supports the character's emotions, and a restrained narrative rhythm.

Keywords: *short film, directing, cinematic realism, domestic space, visual style*

ABSTRAK

Benang Merah adalah film pendek tugas akhir yang menggunakan pendekatan *cinematic realism* dalam penyutradaraan. Pendekatan ini menampilkan realitas secara jujur dan subtil melalui ruang domestik, objek personal, dan gestur minim. Film ini mengisahkan Hadi, seorang pria yang kehilangan istri dan anaknya dalam proses persalinan, lalu berusaha menyelesaikan jahitan baju bayi peninggalan istrinya. Penelitian ini bertujuan menggali penerapan *cinematic realism* dalam membangun atmosfer emosional tanpa dramatik berlebihan. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif berbasis praktik artistik, melalui eksplorasi visual dan refleksi penyutradaraan. Hasilnya menunjukkan bahwa *cinematic realism* efektif menghadirkan kedekatan emosional lewat visual, pengolahan suara yang mendukung emosi tokoh, serta ritme narasi yang natural.

Kata Kunci: film pendek, penyutradaraan, *cinematic realism*, ruang domestik, gaya visual

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3/Sarjana Terapan Program Studi Film dan Televisi di Politeknik Negeri Media Kreatif.

Dalam tugas akhir ini, penulis berperan sebagai Sutradara. Berdasarkan karya tersebut, penulis menyusun laporan TA berjudul PENERAPAN PENDEKATAN *CINEMATIC REALISM* PADA PEMBUATAN FILM PENDEK "BENANG MERAH"

Laporan TA ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis, serta dukungan dari kekasih tersayang yang tidak pernah menyerah kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Tipri Rose Kartika, M.M., Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Dr. Handika Dany Rahmayanti, M.Si., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Dr. Erlan Saefuddin., M.Hum., Ketua Jurusan Komunikasi
4. R. Sulistiyo Wibowo, M.Sn., Sekretaris Jurusan Komunikasi
5. Azril., M.Sn., S.Sn., Koordinator Program Studi Film dan Televisi
6. Sifa Sultanika, M.Sn., Sekretaris Program Studi Film dan Televisi
7. Aan Nursyam, M.Sn. Selaku Pembimbing I
8. Syamsul Maarif, M.Sn. Selaku Pembimbing II
9. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
10. Instansi terkait
11. Keluarga Besar dirumah yang selalu memberi support dan doa
12. Teman-teman mahasiswa/i Film dan Televisi Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta angkatan 2021 yang selalu mendukung. Teman-teman kelompok tugas akhir "Benang Merah" yang sudah memberi kepercayaan penuh kepada penulis

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tugas akhir ini.

Jakarta, 3 Januari 2025



Galuh Putra Purba Setya
NIM. 21400017

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	xiii
A. Latar Belakang	xiii
B. Identifikasi Masalah	xiv
C. Batasan Masalah.....	xiv
D. Rumusan Masalah	xiv
E. Tujuan Penelitian	xiv
F. Manfaat Penelitian.....	xv
1. Manfaat Bagi Akademis:.....	xv
2. Manfaat Bagi Masyarakat Luas:	xv
3. Manfaat Bagi Penulis:	xv
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Film	16
B. Film Fiksi	16
C. Film Pendek.....	17
D. Genre Drama dan Representasi Emosi.....	17
E. Penyutradaraan Film Pendek.....	18
F. Realisme dalam Sinema	18
G. <i>Cinematic Realism</i>	19
H. Strategi Visual dalam <i>Cinematic Realism</i>	19
I. <i>Sound</i> dalam Realisme	20
J. Relevansi <i>Cinematic Realism</i> dalam Film Pendek.....	20
K. Studi Terdahulu	21
L. Bahasa Tubuh dan Gestur Minimal.....	21
M. <i>Visual Language</i> dan Penghindaran Eksploitasi Emosi	22

N. Pengaruh Pendekatan <i>Cinematic Realism</i> terhadap Penonton	22
O. Relasi Antara Realisme Sinematik dan Memori Pribadi	23
P. Psikologi Penonton dalam Film Realis	23
Q. Narasi Visual Sebagai Bahasa Alternatif.....	24
R. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	26
A. Ide Cerita	26
B. Konsep Sutradara	26
C. Tahapan Produksi	26
1. Pra-produksi	26
2. Produksi	35
3. Pasca Produksi	36
D. Visual Treatment	37
E. Gaya Penyutradaraan.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Tahapan Produksi	38
1. Pra Produksi	38
2. Produksi	48
3. Pasca Produksi	50
B. Pembahasan Karya	52
1. Realisasi Konsep	52
2. Kendala dalam Penciptaan	55
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : <i>Looks 1</i>	27
Gambar 3.2 : <i>Looks 2</i>	27
Gambar 3.3 : <i>Looks 3</i>	28
Gambar 3.4 : <i>Looks 4</i>	28
Gambar 3.5 : Referensi <i>Mood</i> film 1	29
Gambar 3.6 : Referensi <i>Mood</i> film 2	29
Gambar 3.7 : Referensi <i>Mood</i> film 3	29
Gambar 3.8 : Referensi <i>Mood</i> film 4	30
Gambar 3.9 : <i>After Life</i> (2019-2022)	30
Gambar 3.10 : <i>A Man Called Otto</i> (2022)	31
Gambar 3.11 : <i>How To Make Billion Before Grandma Dies</i> (2024)	32
Gambar 3.12 : <i>Perayaan Mati Rasa</i> (2025)	33
Gambar 4.1 : Analisa Adegan	40
Gambar 4.2 : Analisa Adegan	41
Gambar 4.3 : Analisa Adegan	42
Gambar 4.4 : Analisa Adegan	43
Gambar 4.5 : <i>Floorplan Staging</i>	44
Gambar 4.6 : <i>Floorplan Staging</i>	44
Gambar 4.7 : <i>Floorplan Staging</i>	45
Gambar 4.8 : <i>Floorplan Staging</i>	45
Gambar 4.9 : <i>Shotlist</i>	46
Gambar 4.10 : <i>Shotlist</i>	46
Gambar 4.11 : <i>Callsheet day 1</i>	47

Gambar 4.12 : <i>Callsheet day 1</i>	47
Gambar 4.13 : <i>Callsheet day 2</i>	47
Gambar 4.14 : <i>Callsheet day 2</i>	47
Gambar 4.15 : <i>Grabstill 1</i>	48
Gambar 4.16 : <i>Grabstill 2</i>	49
Gambar 4.17 : <i>Grabstill 3</i>	49
Gambar 4.18 : <i>Grabstill 4</i>	49
Gambar 4.19 : <i>Rough Cut</i>	50
Gambar 4.20 : <i>Picture Lock</i>	51
Gambar 4.21 : <i>Color Grading</i>	52
Gambar 4.22 : <i>Scene 2</i>	53
Gambar 4.23 : <i>Scene Menjahit</i>	54
Gambar 4.24 : <i>Scene 14</i>	54